



PENGARUH KELAS TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP TA'MIRIYAH SURABAYA

Ainur Rachmadhani¹, Muhammad Sulistiono², Bahroin Budiya³

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: ¹rahmadhaniainur11@gmail.com, ²muhhammad.sulistiono@unisma.ac.id,

³bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

The Qur'an is the source of law in Islam. The Qur'an is also a guide for Muslims where in the Qur'an there are many laws related to human life. With a touch of the Qur'an will give encouragement to humans to study the Qur'an. In addition to reading by memorizing the Qur'an, Allah will give grace and glory to someone who can memorize the verses of the Qur'an. When at school, students are given an understanding of religion through the Qur'an so that students use the Qur'an as a guide for living their lives. This is motivated by student learning outcomes achieved when students can practice the Qur'an by reading and memorizing. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of tahfidzul qur'an class on student learning outcomes at Ta'miriyah Junior High School Surabaya. This study uses a sample whose population is from class VII SMP Ta'miriyah Surabaya. Based on the results of a simple linear regression test, a significance value (Sig) of $0.003 < \text{probability } 0.05$ (5%) was obtained. The results of this study indicate that there is an influence between the tahfidzul Qur'an class variables on student learning outcomes. Tahfidzul Qur'an classes have a 27.1% influence on the success of students' learning outcomes so that it has become a must for educational staff to always pay attention and improve students' memorizing the Qur'an.

Keywords: Tahfidz Al-Qur'an, learning outcomes

A. Pendahuluan

Berbicara tentang pendidikan islam tidaklah terlepas dari pendidikan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah *Kalimatullah*, risalah terakhir untuk umat manusia, diwahyukan pada Rasul Terakhir, Muhammad, yang meruang dan me waktu. Ia terpelihara di segi keaslian Bahasa tanpa perubahan, tambahan, maupun pengurangan (Azami 2005). Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan membaca Al-Qur'an itu adalah sebuah Ibadah kita kepada Allah. Maka dari itu dianjurkan bagi seorang muslim untuk menjaga, membaca serta mengamalkan Al-Qur'an agar menjadi manfaat dan ladang pahala bagi umat muslim.

Al-Qur'an merupakan pedoman, petunjuk, dan pelajaran bagi umat muslim untuk dapat diamalkan, tidak hanya orang tua tetapi anak usia dini harus diberikan wawasan dengan mengontrol dari lingkungannya agar terbiasa untuk membaca serta mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di dalam Al-Qur'an mencakup segala pokok-pokok syariat islam yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya (Mubarokah 2019). karena dengan pondasi pendidikan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah dapat diharapkan seorang peserta didik dapat hidup dengan menjiwai Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Tidak hanya membaca Al-Qur'an saja namun dengan menghafal Al-Qur'an lah juga merupakan ibadah kita untuk mendekatkan diri kepada Allah. Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar masalah minat, bakat, ataupun motivasi yang besar.

Pendidikan Al-Qur'an atau pendidikan Qur'ani, pada dasarnya tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam. (Azra 2002) Dengan pendidikan islam dapat menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang bertaqwa dan mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Dengan pendidikan Al-Qur'an akan menjadi dasar selain pendidikan akhlaq bagi umat muslim.

Menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat mulia, namun setiap orang tidak mudah dalam melakukan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Maka dari itu, untuk melakukan hafalan Al-Qur'an diperlukan persiapan yang cukup matang. (Hidayatullah 2016) berdasarkan dari uraian diatas selain membaca Al-Qur'an, dengan menghafal ayat Al-Qur'an itu juga suatu bentuk ibadah yang sangat mulia disisi Allah. Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an juga suatu bentuk usaha mengingat Ayat demi ayat yang telah dilafalkan sehingga diingat dalam pikiran dan dapat melafalkannya tanpa melihat Al-Qur'an.

Lebih dari itu menghafal Al-Qur'an haruslah dengan dasar niatan hati yang ikhlas. (Mubarokah 2019) Seseorang yang ingin memulai untuk menghafalkan Al-Qur'an maka harus dimulai dengan niat yang baik dan persiapan yang sangat matang. Karena dengan menghafalkan Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang sangat mulia dan agung di sisi Allah. Ketika seseorang sudah memiliki persiapan yang matang maka menghafal Al-Qur'an akan memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. metode menghafal Al-Qur'an juga dibutuhkan untuk memudahkan seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an. Metode menghafal Al-Qur'an yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat penting digunakan, karena tanpa menggunakan metode dengan baik, hafalan tidak akan berjalan maksimal. (Hambali 2013) dengan memilih suatu metode dengan tepat itu akan sangat memudahkan kita untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik dan nyaman. Karena ketika kita menggunakan metode yang membuat

kita nyaman akan berpengaruh pada proses menghafal. Dan dapat dikatakan efektif apabila metode dan target tujuan menghafal kita sesuai dan tercapai dengan baik.

Menurut (Ahsin 2005) Metode menghafal Al-Qur'an antara lain yaitu Kitabah yang mana penghafal melakukan penulisan ayat demi ayat yang akan dihafal, kemudian wahdah dengan mengulang-ulang ayat beberapa kali hingga mengingatnya, yang terakhir yaitu Sima'I, melakukan hafalan dengan mendengar dari pembimbing atau suara yang mengandung ayat yang akan dihafalnya kemudian mengikuti hingga hafal.

Menurut (Dimiyati 1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Dari pengertian di atas, hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses belajar yang telah dilakukan. Dari hasil belajar akan membentuk pribadi tiap individu untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Guru sebagai seorang pendidik wajib untuk mampu menciptakan sebuah proses belajar atau pembelajaran yang dapat memantik siswa untuk lebih semangat belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. (Sulistiono, Hanif, and Ahmadsyah 2021) seorang guru memiliki kewajiban untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai hasil belajar siswa yang sesuai dengan sekolah. Terutama dalam pendidikan agama islam, sebagai umat islam harus bisa memahami serta mempelajari pendidikan agama islam dengan baik dan benar, terutama dalam proses membaca serta menghafalkan Al-Qur'an.

Hasil belajar adalah hasil dari bentuk keberhasilan siswa dalam mempelajari pembelajaran yang telah ditempuh di dalam kelas. Dalam ranah pendidikan tentu dibutuhkan keseimbangan peserta didik terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual karena hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa pendidikan islam atau pendidikan Al-Qur'an sangat penting bagi seorang muslim. Melalui proses menghafal peserta didik dapat meningkatkan kecerdasan dalam mengingat ayat Al-Qur'an serta lebih cermat dan teliti dalam segala bidang terutama pembelajaran di kelas guna mencapai hasil belajar yang baik dan bagus. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Santoso 2020) dengan jurnal yang berjudul "Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat

Bangkalan” menunjukkan bahwa dengan hafalan Al-Qur’an dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama Ta’miriyah Surabaya salah satu Lembaga pendidikan di bawah Yayasan Ta’mirul Masjid agung kemayoran Surabaya, sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang bagus, dengan kelas yang sangat memadai untuk pembelajaran, di samping itu memiliki beberapa program unggulan salah satunya yaitu Tahfidzul Qur’an atau menghafal Al-Qur’an. yang dimaksud dengan kelas tahfidz ini tidak sekedar menghafal namun memiliki kelas tersendiri untuk menghafal Al-Qur’an yang sesuai dengan kurikulum menghafal Al-Qur’an yang ada di SMP Ta’miriyah Surabaya.

Kelas Tahfidzul Qur’an ini dapat diikuti oleh seluruh kelas dari kelas VII, VIII, IX. Dengan adanya program tahfidzul Qur’an membuat siswa yang mengikuti kelas tersebut dapat meningkatkan potensinya, melalui kelas tahfidzul Qur’an dapat meningkatkan kemampuan menghafalnya, tidak hanya itu siswa yang mengikuti kelas tahfidzul Qur’an memiliki kelebihan tersendiri dan dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. SMP Ta’miriyah Surabaya ini salah satu sekolah formal yang menerapkan program tahfidz Al-Qur’an. selain menerapkan program tahfidz Al-Qur’an, di SMP Ta’miriyah. Idealnya peserta didik yang dapat menghafal Al-Qur’an akan memiliki tingkat kecerdasan, emosional serta kemajuan yang sangat tinggi dan memiliki nilai yang baik dalam hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kelas tahfidzul Qur’an.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan lebih lanjut guna mengetahui pengaruh kelas tahfidzul Qur’an terhadap hasil belajar siswa. penelitian ini dilakukan di SMP Ta’miriyah Surabaya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran pentingnya menghafal Al-Qur’an dalam pembelajaran siswa di sekolah, yang tidak menghalangi hasil belajar siswa. maka demikian, peneliti mengangkat judul “ Pengaruh Kelas Tahfidzul Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Ta’miriyah Surabaya” .

B. Metode

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei sedangkan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian survei adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen melalui angket dalam bentuk kuesioner atau tes untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian dari populasi penelitian.(Hardani 2020). Pada penelitian ini tergolong dalam metode survei karena melakukan pengukuran terhadap hafalan Al-Qur’an pada hasil belajar siswa.

Dalam mendapatkan data yang valid terkait Menghafal Al-Qur'an dan Hasil Belajar siswa, Maka peneliti menggunakan beberapa teknik mengumpulkan data guna sebagai pembuktian konkrit atas jawaban fenomena tertentu yang ada di lingkungan sekitar. teknik tersebut adalah sebagai berikut: 1) angket/kuisisioner, 2)Dokumentasi. Untuk teknik pengumpulan data dalam variabel Tahfidzul Qur'an diperoleh melalui sebaran angket, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari hasil belajar pts semester 2.

Teknik analisis data ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Statistik Inferensial, Analisis regresi Linear. Teknik analisis data diolah menggunakan program SPSS 25. Analisis deskriptif dilakukan dengan uji normalitas dan uji linieritas yang mana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki hubungan dan normal tidak sebaran datanya. (Azwar 2012) dan untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini tidak melakukan pretest dan posttest (Sugiyono 2016). Penelitian ini dilakukan di SMP Ta'miriyah Surabaya dengan populasi penelitian kelas VII yang mengikuti kelas tahfidzul Qur'an, dengan jumlah sampel 30 siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Pada Uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji *Kolmogrov-smirnov* menggunakan pengolahan data bantuan *SPSS for windows 26*. Yang mana hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogrov-smirnov* dapat menghasilkan data berikut:

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35587743
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.100
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diukur berdasarkan skala variabel antara kelas tahfidzul Qur'an dan hasil belajar tersebut didapatkan skor signifikansi 0,200 (> 0,05). Artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil*	Between	(Combined)	75.744	8	9.468	1.371	.265
Tahfidz	Groups	Linearity	59.845	1	59.845	8.664	.008
		Deviation from Linearity	15.899	7	2.271	.329	.932
Within Groups			145.056	21	6.907		
Total			220.800	29			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, diperoleh hasil perhitungan antara variabel kelas tahfidzul Qur'an dan variabel hasil belajar bernilai signifikansi Deviation from linearity sebesar 0,923 (> 0,05). Artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.154	11.461		11.094	.000
	Tahfidz	-.701	.217	-.521	-3.227	.003

a. Dependent Variable: Nilai (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 127,154%, sedangkan nilai kelas tahfidzul Qur'an (b atau kofisien regresi) - 0,701 uji t didapatkan skor signifikansi 0,003 (< 0,05). Artinya variabel tahfidz memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai atau hasil belajar. Oleh karena itu dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 127,154 + 0,701X$$

2. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.245	2.398

a. Predictors: (Constant), Tahfidz

b. Dependent Variable: Nilai

Berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan skor R square sebesar 0,271. Artinya pengaruh variabel tahfidz mampu menjelaskan terhadap hasil belajar sebesar 27,1%.

3. Pembahasan

a. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Ta'miriyah Surabaya

Prestasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Ta'miriyah Surabaya tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 90,20 dengan rincian untuk peserta didik dengan kategori hasil belajar tinggi sebanyak 14 peserta didik dengan skor di atas 91 dan presentase sebesar 46,7%. Untuk peserta didik dengan kategori hasil belajar sedang sebanyak 16 peserta didik dengan skor di antara 81 sampai 91 dan presentase sebesar 53,3%. Serta untuk peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah sebanyak 0 peserta didik dengan skor kurang dari 81 dan presentase sebesar 0%. Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari diri individu peserta didik maupun dari luar individu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Fauhah 2021) bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis peserta didik, faktor eksternal yang mencakup lingkungan sosial dan instrumental peserta didik. Salah satu diantara banyak faktor tersebut adalah faktor internal peserta didik dari aspek psikologis yaitu intelegensi dalam hal ini menurut asumsi peneliti tingkat hafalan siswa memiliki tingkat kecerdasan yang sangat tinggi. Jadi banyak faktor dalam diri peserta didik yang bisa mempengaruhi hasil belajarnya dan salah satunya adalah faktor psikologis.

Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri individu peserta didik maupun

dari luar individu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat bahwa hasil belajar siswa (Syah 2006) dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis peserta didik, faktor eksternal yang mencakup lingkungan sosial dan instrumental peserta didik. Salah satu diantara banyak faktor tersebut adalah faktor internal peserta didik dari aspek psikologis yaitu intelegensi dalam hal ini menurut asumsi peneliti tingkat hafalan siswa memiliki tingkat kecerdasan yang sangat tinggi. Jadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya yaitu internal peserta didik dan salah satunya adalah faktor psikologis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati (Pasaribu 2019) yang berjudul "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*" dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa cukup baik dan dapat hafalan Al-Qur'an dengan baik meski dalam waktu pembelajaran. Hasil penelitian didapatkan nilai terendah sebesar 75,5 dan tertinggi sebesar 96,2, dengan rata-rata sebesar 86,594 dan standar deviasi sebesar 4,0233. Nilai median didapatkan sebesar 87,245 dan modus sebesar 87,4. Sehingga prestasi belajar peserta didik mempunyai kategori hasil belajar yang sangat baik.

b. Pengaruh Kelas Tahfidzul Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Ta'miriyah Surabaya

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 26.0 dihasilkan nilai signifikansi (Sig). sebesar 0,003. Sementara jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05% (5%) maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig). kurang dari probabilitas 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh kelas tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Ta'miriyah diterima.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh kelas tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar. Menunjukkan angka R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,271 atau sama dengan 27,1%. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan kelas tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar sebesar 27,1%, sedangkan sisanya yaitu 72,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Santoso 2020) dengan judul "Pengaruh Hafalan Ayat Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan." Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan Variabel Y sebesar 0,511. Taraf signifikannya sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini mampu membuktikan kebenaran berkaitan pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap penentuan keberhasilan proses pembelajaran. Tentu saja hasil ini tidak hasil yang mutlak untuk di terapkan di semua jenjang pendidikan. Mengingat bahwa sampel peneliti hanya mencakup peserta didik di SMP Ta'miriyah Surabaya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan perhitungan angket skala hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP Ta'miriyah Surabaya rata-rata termasuk dalam kategori tingkat tinggi dengan skor rata-rata (*Mean*) 52,73 dan nilai interval antara skor 33 sampai 48 dengan presentase sebesar 96,7% dari keseluruhan peserta didik (n=30).
2. Hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Ta'miriyah Surabaya rata rata termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 90,20 dan nilai interval 81 sampai dengan 91 dengan presentase 53,3% dari keseluruhan peserta didik (n=30).
3. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa pengaruh antara Variabel X (kelas tahfidzul Qur'an) dan Variabel Y (hasil belajar) dengan nilai signifikansi (*Sig*). 0,003 kurang dari $< 0,05$ maka H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh kelas tahfidzul Qur'an secara signifikansi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Ta'miriyah Surabaya. Kelas tahfidzul Qur'an memberikan sumbangan efektif hasil belajar 27,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Daftar Rujukan

- Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Jakarta bumi aksara.
- Azami. 2005. *Sejarah Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azwar. 2012. *Metode Penelitian*. ed. XIII. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dimiyati. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Fauhah. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Hambali. 2013. *Cinta Al-Qur'an Para Hafiz Cilik*. Yogyakarta: Najah.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmi.
- Hidayatullah. 2016. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar." *Al-Fikra (Jurnal ilmiah keislaman)*.
- Mubarokah. 2019. "Strategi Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Penelitian Tarbawi 2*.
- Pasaribu, Risnawati. 2019. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling 2(2)*: 173-87.
- Santoso, Adi Subhan. 2020. "Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan." *Jurnal Pendidikan Islam 6(2)*: 155-90.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sulistiono, Muhammad, Muhammad Hanif, and Hanif An'nafi' Elka Ahmadsyah. 2021. "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ma'arif Nu Sunan Ampel Mojokerto." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam 6 Nomor 2*.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.